bankjatim

expresi

jatimers

65 TAHUN BANK JATIM

FLY HIGHER
GROW STRONGER

EDISI 1 | JATIMERS INSIGHT



PENCAPAIAN BANK JATIM
Kinerja Melesat, Layanan Digital
Kian Akseleratif, Tembus Pasar Global

MOMEN HUT KE-65
Cerita Hangat Kebersamaan dari Insan Jatimers
di berbagai Cabang dan Unit

TIGA GENERASI, SATU BANK JATIM
Menyambung Dedikasi Insan Bank Jatim dari Tiga Generasi

DAFTAR ISI



Melampaui Batas,
Menginspirasi Jawa Timur ____ 01

Semangat Fly Higher
Warnai HUT Ke-65 ____ 01

Profil Direksi
(On Process) ____ 01

Tiga Generasi,
Satu Bank Jatim ____ 01

Rayakan HUT dengan Bunga,
Simbol Harapan yang Tumbuh ____ 01





Menjaga Fokus,
Bebas dari *Brain Rot* ____ 01

Secangkir Kopi,
Tradisi Lokal, dan Energi Optimal ____ 01

Kuis:
Majalah Jatimers ____ 01

Event
Running ____ 01



Kacamata Baru
untuk Mimpi yang lebih Seru ____ 01

Ransel Jatim: Menjejak Alam,
Menjaga Keseimbangan ____ 01

Pajak: Harga yang Kita Bayar
untuk Peradaban ____ 01



Melampaui Batas, Menginspirasi Jawa Timur

65 tahun mungkin terasa sebagai perjalanan yang amat panjang.

Namun bagi sebuah institusi perbankan, usia ini adalah penanda kedewasaan. Sebuah fase yang mengungkap apresiasi sekaligus evaluasi bahwasannya tidak ada cara lain untuk maju selain senantiasa melangkah dan terbang lebih tinggi.

Pencapaian hingga detik ini adalah buah manis dari catatan yang membanggakan, dedikasi tanpa lelah dari seluruh insan Jatimers, serta kepercayaan dari para stakeholders. Sebagai wujud rasa syukur dan refleksi di usia Bank Jatim yang ke-65 ini, mewakili segenap direksi, saya ingin memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh insan Bank Jatim sebagai energi penggerak kemajuan bank kebanggan masyarakat Jawa Timur.

Menyambung momentum reflektif perayaan ulang tahun ini, kami menyambut gembira lahirnya kembali media komunikasi internal Bank Jatim, Jatimers Insight. Kehadiran majalah ini diharapkan menjadi penanda era baru, yakni sebuah ruang yang dirancang agar lebih interaktif, inklusif, dan adaptif. Wadah ini diharapkan mampu merangkul dan menyatukan seluruh insan Jatimers, baik yang berada di divisi pusat, kantor cabang, maupun di seluruh unit kerja Bank Jatim dengan senantiasa membawa pesan sinergi keberlanjutan.

Selain pembaruan di era komunikasi internal, tantangan industri perbankan yang kian dinamis menuntut *agility* atau ketangkasan dalam merespons setiap perubahan situasi. Oleh karena itu, pondasi bisnis harus terus diperkuat dan akselerasi digitalisasi di setiap lini layanan perlu dipercepat demi menjawab kebutuhan nasabah. Berbagai aktivasi dalam perayaan HUT ke-65 Bank Jatim menjadi wujud nyata dari komitmen tersebut. Transformasi ini juga wajib diimbangi dengan penguatan budaya kerja korporasi yang solid serta penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara konsisten melalui program yang berdampak nyata bagi masyarakat Jawa Timur dan Indonesia.

Seluruh pijakan strategis ini terangkum secara utuh dalam semangat HUT ke-65 Bank Jatim, yakni ***Fly Higher***. Sebuah penyemangat yang didesain bahwa keberhasilan hari ini adalah pijakan untuk melompat lebih jauh. Melalui inovasi dan sinergi, Bank Jatim siap menghadirkan dampak positif nan inspiratif bagi kesejahteraan Jawa Timur dan Indonesia tercinta.

Selamat membaca edisi perdana Jatimers Insight, para insan Bank Jatim.

Bersama-sama, mari satukan tekad, dan melangkah melampaui batas!

Winardi Legowo

Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk







Semangat Fly Higher Warnai HUT Ke-65 Bank Jatim, Perkuat Langkah Menuju Transformasi Berkelanjutan

Oleh ***Charina Marietsari Suwarno P.***









Pada usia ke-65 tahun, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) membuktikan langkah maju yang kian solid. Bertepatan dengan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-81, momentum ulang tahun ini menjadi wujud nyata Bank Jatim dalam mewujudkan akselerasi kinerja, peningkatan kontribusi sosial, serta transformasi digital yang berorientasi pada keberlanjutan.

Dalam rangkaian peringatan yang diikuti oleh seluruh insan Jatimers, Direktur Utama Bank Jatim, Winardi Legowo, menerangkan bahwa tema *Fly Higher* menggambarkan tekad besar perusahaan untuk membawa Bank Jatim terbang lebih tinggi. Panggilan ini tidak hanya merujuk pada pencapaian target bisnis, melainkan keberanian untuk memiliki aspirasi yang lebih tinggi, bekerja dengan standar yang lebih baik, berinovasi lebih cepat, serta memberikan kontribusi yang lebih luas bagi masyarakat.

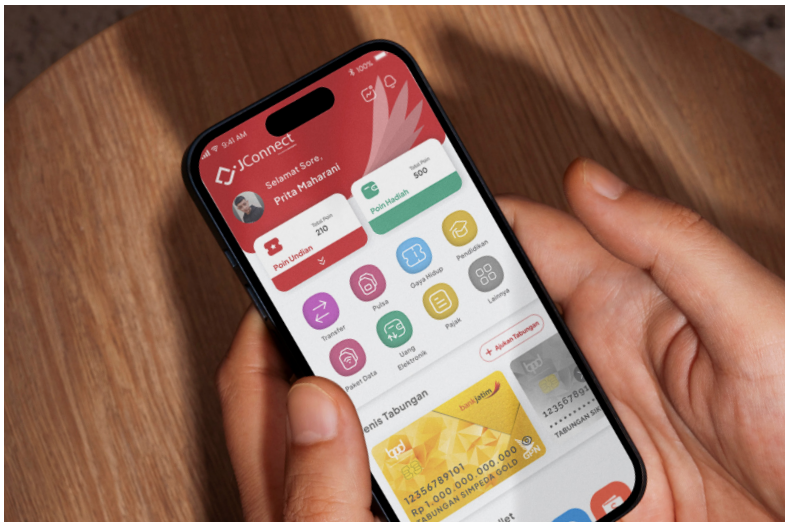
Harapan dan semangat tersebut terbukti secara nyata melalui serangkaian pencapaian strategis, aktivasi perayaan HUT ke-65, serta kontribusi yang terangkum di berbagai lini.

Akselerasi Layanan Digital serta Tembus Pasar Global

Pada momentum tasyakuran HUT ke-65 di Kantor Pusat, Bank Jatim secara resmi memperkenalkan penambahan berbagai fitur digital terbaru pada aplikasi JConnect Mobile, mulai dari *Customer on Board*, layanan pengaduan JCall, JConnect Event, Kepemilikan Logam Emas (KLE), *Dual Banking Leverage Model* (DBLM), hingga aplikasi *merchant* JConnect Partner Pay. Peluncuran inovasi ini merupakan bentuk adaptasi dan hasil observasi berkesinambungan atas kebutuhan masyarakat yang menginginkan akses komunikasi yang responsif, kemudahan bertransaksi bagi para pelaku usaha, serta jaminan layanan perbankan yang aman dan nyaman.

Keunggulan layanan digital ini membawa JConnect memboyong dua penghargaan sekaligus dari ***JawaPos.com Digital Excellence Awards*** dan ***Radar Surabaya Awards 2026***. Prestasi tersebut ditopang oleh kinerja solid dengan pertumbuhan pengguna yang mencapai 1,09 juta *user* serta volume transaksi senilai Rp37,28 triliun pada Semester I 2026.

Pencapaian di lini digital kian lengkap dengan langkah strategis Bank Jatim yang kini telah menembus ranah internasional melalui Misi Dagang Pemprov Jatim di Hong Kong bersama Gubernur Khofifah Indar Parawansa. Dalam agenda tersebut, Direktur Utama Bank Jatim Winardi Legowo hadir mendampingi jajaran Pemprov Jatim, para pelaku usaha, serta mitra bisnis dari Indonesia dan Hong Kong. Sebagai wujud dukungan nyata, Bank Jatim turut mengikutsertakan UMKM binaannya, seperti Sharktex, Yan Khurin, dan Anya Craft.



Kegiatan yang dipimpin langsung oleh Gubernur Khofifah Indar Parawansa tersebut berhasil membukukan kesepakatan transaksi final senilai Rp12.038.159.976.541. Keberhasilan forum ini menjadi bukti tingginya tingkat kepercayaan pasar internasional terhadap kualitas produk unggulan Jawa Timur.

"Hong Kong merupakan salah satu mitra dagang strategis Jawa Timur. Tingginya permintaan terhadap berbagai produk unggulan Jatim membuktikan bahwa kualitas produk daerah kita mampu bersaing di pasar internasional," ungkap Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa.

Posisi strategis Hong Kong sebagai pusat perdagangan, logistik, dan keuangan dunia dimanfaatkan secara optimal untuk membuka peluang investasi baru, memperluas jaringan bisnis internasional, serta memperkuat rantai pasok global.

Di samping mendorong sektor riil, Bank Jatim juga memperkuat perlindungan dan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia (PMI) lewat kerja sama pemanfaatan layanan remitansi serta peningkatan literasi keuangan bersama PT Prima Duta Sejati dan PCI Muslimat NU Hong Kong.

Bentuk Kepedulian Nyata untuk Negeri

Langkah Bank Jatim tidak berhenti pada pencapaian digital. Lebih dari itu, Bank Jatim senantiasa melakukan kontribusi positif yang memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

Dalam aksi sosial bencana alam di Nusa Tenggara Timur (NTT), Bank Jatim menyalurkan dua bentuk bantuan utama. Pertama, donasi swadaya dari seluruh insan Jatimers sebesar Rp250 juta yang ditujukan khusus bagi para pegawai Bank NTT yang merupakan salah satu anggota Kelompok Usaha Bank (KUB) Bank Jatim.

Langkah ini menjadi wujud komitmen dalam membangun solidaritas dan sinergi yang kokoh antaranggota KUB. Kedua, bantuan berupa puluhan ton logistik yang disalurkan langsung melalui posko bencana untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat terdampak.

Pilar keberlanjutan sosial ini kian diperkuat melalui sinergi CSR bersama anggota KUB yakni Bank NTB Syariah, Bank NTT, dan Bank Lampung berupa pemeriksaan kesehatan mata serta pembagian 507 kacamata gratis dan paket alat tulis bagi para pelajar di seluruh Jawa Timur.

Selain menyasar generasi muda, kontribusi sosial ini juga diwujudkan melalui aksi kepedulian sosial dan penyerahan donasi ke panti wreda di empat wilayah, yakni Surabaya, Malang, Kediri, dan Jember.

Harapannya, selain membantu masyarakat yang terdampak, kontribusi Bank Jatim ini dapat membawa perubahan positif serta kebermanfaatan yang nyata bagi berbagai lapisan masyarakat lain yang membutuhkan.





Penguatan Ekosistem Pendidikan melalui Layanan Perbankan

Dukungan terhadap sektor publik turut diperkuat melalui penandatanganan Kerja Sama Layanan Jasa Perbankan Satuan Pendidikan bersama Dinas Pendidikan Provinsi serta seluruh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se-Jawa Timur. Sinergi strategis ini dirancang untuk mengintegrasikan penyaluran gaji, tunjangan, dan tambahan penghasilan bagi ASN maupun Non-ASN, sekaligus menyediakan fasilitas kredit dan layanan digital di lingkungan pendidikan.

Dari sisi penyaluran, kerja sama ini dioptimalkan untuk meningkatkan penetrasi kredit ASN di sektor pendidikan. Sementara itu, pemanfaatan ekosistem digital Bank Jatim diarahkan untuk mendorong terbentuknya tata kelola keuangan sekolah yang lebih praktis, efisien, dan terintegrasi. Sinergi ini memperkuat *positioning* Bank Jatim sebagai mitra utama pemerintah daerah dalam mengawal transformasi digital dunia pendidikan.

> “Bank Jatim akan terus berkomitmen untuk memberikan solusi layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pemerintah daerah dan masyarakat. Kami optimistis kolaborasi dengan Dinas Pendidikan se-Jawa Timur ini dapat menjadi pondasi untuk menghadirkan layanan perbankan yang semakin inklusif, digital, dan memberikan nilai tambah bagi kemajuan pendidikan di Jawa Timur”

Winardi Legowo
Direktur Utama Bank Jatim



Seluruh langkah strategis ini tidak lepas dari capaian kinerja keuangan konsolidasi Semester I 2026 yang mengesankan, yakni total aset mencapai Rp162,05 triliun (tumbuh 37,16% YoY), DPK Rp120,42 triliun (naik 31,47% YoY), penyaluran kredit Rp111,28 triliun (melonjak 41,68% YoY), serta laba bersih menembus Rp1,25 triliun (tumbuh 53,49% YoY).

Kombinasi pondasi bisnis yang kuat, pencapaian yang solid, dan komitmen kontribusi bagi masyarakat menjadi pilar utama yang memacu Bank Jatim untuk terus tumbuh, bertransformasi, dan melangkah maju.







PROFIL DIREKSI

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna

Profil Direksi

TIGA GENERASI, SATU BANK JATIM

Oleh **Agung Wahyudi**

37 tahun, 13 tahun, dan satu bulan. Tiga rentang waktu yang berbeda. Tiga pengalaman yang tumbuh dalam generasi yang berbeda pula. Namun, ketiganya bertemu dalam satu wadah bernama Bank Jatim.

Ada masa ketika hampir seluruh aktivitas perbankan berlangsung di balik loket. Ada pula generasi yang menyaksikan teknologi perlahan mengubah cara bank bekerja dan berinteraksi dengan nasabah. Kini, generasi baru hadir di tengah layanan yang semakin cepat, digital, dan terhubung.

Di usia ke-65 tahun perjalanan Bank Jatim, perubahan itu tidak hanya dapat dibaca dari sejarah dan angka-angka pertumbuhan. Perjalanan panjang tersebut juga tersimpan dalam pengalaman para insan Jatimers yang, dari generasi ke generasi, tumbuh bersama Bank Jatim.

Ismail adalah salah satunya, perjalanannya telah berlangsung selama 37 tahun. Ia masih mengingat masa ketika transaksi perbankan belum sepraktis sekarang. Saat itu, nasabah datang langsung ke kantor bank untuk melakukan berbagai kebutuhan transaksi. Belum ada *mobile banking*. Belum ada kemudahan yang memungkinkan layanan perbankan diakses dari genggaman.

Perubahan itu ia saksikan secara langsung, sedikit demi sedikit.

Sebagai Pramubakti yang mendukung operasional kantor cabang, Ismail turut menjadi bagian dari proses kerja di balik layanan yang diterima nasabah. Salah satu tugasnya adalah membantu unit umum dan akuntansi dalam melakukan pengecekan laporan serta arsip transaksi dari berbagai unit. Pekerjaan yang mungkin tidak selalu terlihat oleh nasabah, tetapi tetap menjadi bagian penting dari rantai operasional sebuah kantor cabang.

"Dulu belum ada *mobile banking* seperti JConnect sekarang. Perubahannya sangat besar. Bank Jatim terus mengikuti zaman dan teknologinya semakin berkembang," ujarnya.

Selama hampir empat dekade, Ismail melihat bagaimana Bank Jatim terus bergerak mengikuti perubahan zaman. Namun, menurutnya, ada satu hal yang tetap menjadi pegangan. "Nilai yang dipegang tetap sama, yaitu memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah."

Bagi Ismail, Bank Jatim juga telah menjadi lebih dari sekadar tempat bekerja. "Selain tempat mencari rezeki, Bank Jatim juga menjadi rumah kedua bagi saya. Selama 37 tahun ini saya banyak mendapat keluarga baru."

Di tengah perjalanan panjang itu, hadir generasi yang tumbuh ketika perubahan mulai berjalan semakin cepat. Salah satunya adalah Dyan Kurniawati Wardhani.

Selama 13 tahun menjadi bagian dari Bank Jatim, termasuk 3 tahun menjalankan peran sebagai *Funding Officer*, Dyan, panggilan akrabnya menyaksikan bagaimana teknologi semakin memberi warna pada dunia perbankan. Cara berkomunikasi menjadi lebih cepat, informasi lebih mudah diperoleh, dan layanan pun terus berkembang mengikuti kebutuhan nasabah yang semakin dinamis.

Namun, di balik seluruh transisi tersebut, Dyan memandang ada hal mendasar yang tetap menjadi pondasi dalam membangun hubungan dengan nasabah, yakni kepercayaan. Teknologi dapat mempercepat layanan dan sistem dapat mempermudah proses. Akan tetapi, hubungan dengan nasabah tetap dibangun melalui komunikasi, pemahaman, dan kepercayaan yang dijaga secara konsisten.



Sementara itu, di ujung perjalanan yang berbeda, Adinda Farisya Mirandadewi baru saja memulai langkahnya. Baru satu bulan bergabung sebagai *Service Assistant*, Adinda datang sebagai seorang *fresh graduate* dengan semangat sekaligus kegugupan yang wajar menyambut dunia kerja pertamanya. Namun, dukungan dan bimbingan dari rekan – rekan kerja membuat proses adaptasi itu terasa lebih mudah.

Perlahan, Adinda tidak lagi hanya mengenal Bank Jatim sebagai tempat bekerja, tetapi juga sebagai lingkungan yang membantunya bertumbuh. Baginya, teknologi menjadi peluang baru untuk memberikan pelayanan yang semakin baik dan menjawab kebutuhan nasabah yang terus berkembang.

Di sinilah tiga generasi ini saling melengkapi. Ismail membawa kearifan dan dedikasi lebih dari tiga dekade, Dyan merepresentasikan ketangguhan adaptasi di masa transisi, dan Adinda menghadirkan perspektif segar untuk melangkah ke depan. Perjalanan mereka bukanlah kisah yang terpisah, melainkan bagian dari narasi besar 65 tahun Bank Jatim yang terus bergerak dan bertumbuh bersama zaman.

Teknologi akan terus berganti dan cara kerja akan terus berkembang. Namun, sebagaimana yang dirasakan oleh ketiga insan Jatimers ini, ada satu hal yang senantiasa menyatukan, yakni dedikasi untuk memberikan yang terbaik.

Tiga generasi, satu perjalanan. Tiga pengalaman, satu keluarga. Bersama semangat ini, Bank Jatim siap melangkah menuju masa depan, melampaui zaman tanpa kehilangan nilai yang menjadi jati dirinya.

RAYAKAN HUT DENGAN BUNGA SIMBOL HARAPAN YANG TUMBUH

oleh **Mentari Nur Ameliawati**



Indah di hari pertama, namun terbuang di hari ke tujuh.

Sebuah ungkapan yang tepat merefleksikan bagaimana karangan bunga yang dikirimkan seringkali berakhir begitu saja. Namun, kali ini tampak suasana yang berbeda. Di usia ke-65 ini, Bank Jatim melakukan sebuah gerakan perubahan dalam merayakan hari jadinya dengan menerima ucapan berupa bibit-bibit tumbuhan dibandingkan karangan bunga. Tidak hanya sekadar seremonial, penanaman bibit ini merupakan simbol agar harapan dan doa yang diberikan untuk Bank Jatim dapat benar-benar tumbuh dan berbuah.

Pagi itu di halaman Kantor Bank Jatim Cabang Syariah Madiun, suasana peringatan HUT ke-65 Bank Jatim terasa berbeda. Bukan tumpukan papan karangan bunga yang menghiasi area kantor, melainkan bibit alpukat mentega, alpukat alligator, dan mangga dalam pot cantik bertuliskan "Dirgahayu Bank Jatim ke-65 tahun & Milad Unit Usaha Syariah ke-19 tahun".

Hal ini juga dilakukan dalam rangka memperkuat komitmen Bank Jatim terhadap penerapan prinsip keberlanjutan serta praktik bisnis yang bertanggungjawab terhadap lingkungan. Setiap tahunnya, puluhan papan karangan bunga datang ke Bank Jatim baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang saat Hari Ulang Tahun.

Guna mewujudkan komitmen tersebut, terdapat himbauan kepada seluruh Cabang Bank Jatim agar dapat menginformasikan gerakan ini ke seluruh nasabah maupun mitra kerja bahwa medium ucapan Selamat Hari Ulang Tahun Bank Jatim ke 65 tahun diharapkan dapat mengirimkan doanya dalam bentuk bibit pohon produktif, pelindung maupun konservasi lingkungan.

Langkah ini tidak akan berhenti di kantor Bank Jatim Cabang Syariah Madiun. Setelah prosesi seremonial sejumlah 20 bibit - bibit pohon yang telah dikirimkan nasabah maupun mitra kerja ini, seluruhnya akan diserahkan ke beberapa Pondok Pesantren dan Sekolah binaan Bank Jatim Cabang Syariah Madiun. Hal ini dilakukan untuk melakukan penghijauan lingkungan serta edukasi terhadap ketahanan pangan sejak dini.

"Seluruh bibit pohon ini, akan kami serahkan ke beberapa Pondok Pesantren dan Sekolah binaan Bank Jatim Cabang Syariah Madiun," ujar Riza Prasetyawan, sambil menyiram bibit pohon di halaman Kantor.

Pemilihan pohon buah sebagai objek dalam gerakan ini juga memiliki arti tersendiri, yakni tidak hanya mengajarkan anak tentang proses menanam, merawat, dan memanen namun memberikan pengaruh pada faktor lingkungan dan ekonomi. Sebagai contoh, satu pohon mangga dewasa dapat memberikan dampak pada lingkungan dengan menyerap 10 – 25 kg karbon dioksida (CO^2) per tahun. Sedangkan satu pohon alpukat produktif bisa menghasilkan buah senilai Rp. 2 juta per tahun, yang dapat membantu pergerakan perekonomian.

Melalui gerakan ini, Bank Jatim membuktikan bahwa merayakan rekam jejak perjalanan dapat diwujudkan secara lebih bermakna melalui kegiatan menanam. Menunjukkan aksi nyata dalam menanam harapan, menanam manfaat, serta menanam masa depan bagi generasi penerus di Jawa Timur.

> *"Kami tidak ingin dikenang karena karangan bunga kami yang paling besar. Kami ingin dikenang karena pohon kami yang paling bermanfaat. 3 sampai 5 tahun lagi mereka akan panen. Dan saat itu mungkin mereka akan ingat, pohon ini ditanam saat Bank Jatim Ulang Tahun"– **Riza Prasetyawan**, Pemimpin Bidang Operasional Bank Jatim Cabang Syariah Madiun.*



KACAMATA BARU
UNTUK MIMPI YANG LEBIH SERU

oleh **Agustina Putri Yuningsih**

Di antara anak-anak yang berkumpul menunggu antrean, ada seorang gadis kecil yang tampak serius memperhatikan arahan petugas. Dengan ekspresi sedikit mengernyit, bertengger kacamata uji berwarna merah-oranye di wajahnya. Namanya Aliyah. Sebelumnya ia telah berkacamata, namun mata minusnya semakin bertambah dan lensa kacamatanya semakin menebal sehingga cukup mengganggu aktivitas belajar sehari-hari.



Kisah Aliyah adalah bukti nyata betapa berartinya sepasang kacamata bagi para siswa di Bangkalan. Bagaimanapun, tidak sedikit pelajar yang memiliki pengalaman serupa. Mereka mengalami kesulitan dalam belajar karena gangguan penglihatan. Akibatnya, motivasi belajar menurun dan minat membaca pun terjun. Mimpi-mimpi yang dipupuk subur pun bisa saja perlahan-lahan gersang seperti di gurun. Tak ingin hal ini menjadi penghambat, Bank Jatim pun ikut bergerak dan berkontribusi.

Pada hari Jumat, 7 Agustus 2026, Bank Jatim bersama bank-bank anggota KUB (Kelompok Usaha Bersama) melakukan donasi kacamata sebagai tahapan awal dari acara giat sosial. Mengenakan kaos putih berlogo *J-Connect*, 13 siswa SD dan SMP di Bangkalan memadati ruang tunggu KMU (Klinik Mata Utama), menunggu giliran untuk pemeriksaan mata. Setelah melalui pemeriksaan tersebut, para siswa kemudian akan mendapatkan kacamata yang sesuai dengan kebutuhan masing - masing.

Pemimpin Bank Jatim Cabang Bangkalan, Achmad Riyan Fatri mengatakan bahwa donasi tersebut diharapkan dapat memberikanmanfaat nyata bagi para pelajar yang telah terpilih. ”Kami berharap bantuan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, terutama pelajar yang memiliki hambatan dalam penglihatan” ujarnya.



Setelah rangkaian pemeriksaan usai di minggu sebelumnya, pada tanggal 18 Agustus 2026, tahapan kedua dari acara giat sosial dilaksanakan. Kacamata - kacamata baru yang telah siap resmi diberikan kepada siswa-siswi penerima manfaat di Banking Hall Bank Jatim. Acara ini dihadiri oleh Bapak Kepala Dinas pendidikan Bangkalan, Much. Musleh beserta jajarannya. Bapak Pemimpin Cabang, Achmad Riyan Fatri dan Ibu Pemimpin Bidang Operasional, Umi Nurlailanita, serta Kak Azmi perwakilan dari IZI (Inisiatif Zakat Indonesia).

Kepala Dinas pendidikan, Much. Musleh, mengapresiasi kegiatan giat sosial ini sebagai bentuk kolaborasi dalam mendukung kesehatan penglihatan sekaligus keberlangsungan pendidikan anak-anak.

Selain itu, guru dari siswa penerima bantuan, MTS Ibnu Malik Bangkalan juga memberikan ucapan terimakasih sebesar - besarnya atas program donasi kacamata ini. Harapannya, melalui bantuan ini motivasi dan mimpi anak-anak untuk belajar dan membaca dapat ter pupuk serta bertumbuh.

Bagi Bank Jatim, bantuan ini lebih dari sekadar wujud kepedulian. Tersemat harapan dalam aksi ini agar setiap anak dapat membaca buku lebih nyaman, melihat papan tulis lebih jelas dan yang paling penting melihat mimpi dan masa depan dengan lebih seru dan percaya diri. Melalui dukungan dalam hal paling sederhana, diharapkan para siswa ini dapat menyongsong hal-hal yang lebih besar di masa depan.





RANSEL JATIM
MENJEJAKI ALAM MENJAGA KESEIMBANGAN

Work-life balance telah lama menjadi frasa yang sering digunakan di dunia kerja, dan di tengah tingginya dinamika industri perbankan, menjaga keseimbangan menjadi kian signifikan keberadaannya.

Bagi insan Bank Jatim, semangat tersebut kini hadir melalui sebuah wadah baru yang memadukan hobi, kebersamaan, dan kecintaan terhadap alam yakni Ransel Jatim. Ransel Jatim hadir untuk membawa semangat baru. Meninggalkan sejenak rutinitas, mengisi kembali energi, menikmati perjalanan, dan kembali melangkah dengan semangat yang lebih kuat.

Dari Bank Jatim untuk kebersamaan

Nilai-nilai dalam kegiatan pecinta alam dapat dikatakan selaras dengan kehidupan di dunia kerja perbankan yang dalam perjalanannya pun membutuhkan persiapan, kerja sama, ketangguhan, dan kemampuan untuk menikmati proses.

Nama Ransel Jatim sendiri seolah menggambarkan semangat yang ingin dibawa. Ransel bukan sekadar perlengkapan untuk membawa bekal dalam perjalanan, tetapi juga simbol yang menggambarkan kesiapan untuk melangkah dan menghadapi tantangan.

Perjalanan perdana Ransel Jatim diwujudkan melalui JConnect Welirang Summit 65, sebuah kegiatan pendakian Gunung Welirang yang digelar dalam rangka memperingati HUT ke-81 Republik Indonesia dan HUT ke-65 Bank Jatim.

Langkah Pertama di Gunung Welirang

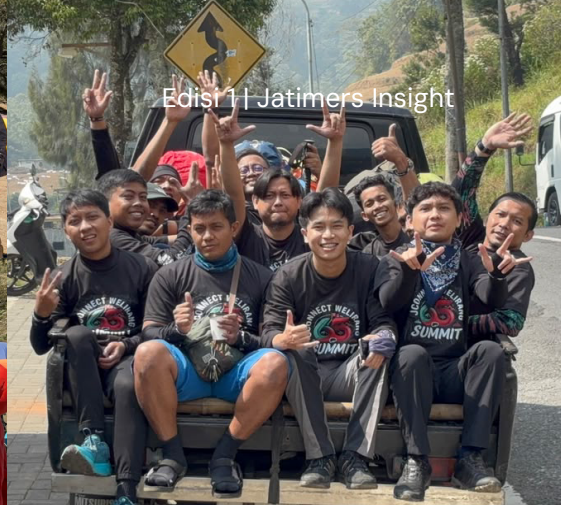
Gunung Welirang menjadi saksi awal perjalanan Ransel Jatim. Perjalanan menuju puncak mengajarkan bahwa sebuah tujuan tidak selalu dapat dicapai dengan langkah yang cepat, tetapi membutuhkan ketekunan, kesiapan, kekompakan, dan saling mendukung sama halnya dengan proses mencapai target dan melaksanakan tanggung jawab di dalam pekerjaan. Di sepanjang ekspedisi puncak Gunung Welirang ini dilaksanakan, batas-batas formal pekerjaan seolah melebur menjadi kebersamaan, canda, semangat, dan kepedulian untuk memastikan seluruh anggota dapat mencapai tujuan bersama.

Lebih dari sekedar aktivitas rekreasi, kegiatan Ransel Jatim juga menjadi salah satu sarana untuk membangun *employee engagement*.









Interaksi yang terjadi di luar suasana formal kantor membuka kesempatan bagi pegawai dari berbagai unit untuk saling mengenal lebih dekat. Dari sinilah kebersamaan dapat tumbuh secara natural. Sehingga dapat tercipta *work life balance* yang tidak memisahkan pekerjaan dan kehidupan secara kaku. Justru, kegiatan ini menjadi sarana bagi para Jatimers yang merupakan pecinta alam, agar mereka juga dapat memiliki ruang untuk menjalani aktivitas di luar pekerjaan yang memberikan energi positif.

Kehadiran Ransel Jatim juga menjadi gambaran bahwa Bank Jatim tidak hanya berbicara mengenai pencapaian bisnis, tetapi juga mengenai bagaimana membangun lingkungan kerja yang sehat, humanis, dan membuka ruang bagi para pegawainya untuk berkembang baik dalam pekerjaan maupun di luar.

Mengutip pernyataan Ketua WLB, Wioga Adhiarma Aji "Ransel jatim merupakan salah satu aktivitas *work life balance* bagi pekerja Bank Jatim, terbentuk sebagai wadah bagi pekerja untuk menyalurkan bakat *hobby* dan minat sebagai penyeimbang dari aktivitas pekerjaan sehari-hari.

Selain itu eksistensi dari Ransel Jatim ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan, masyarakat, dan lingkungan melalui aktivitas sosial antara lain konservasi alam dengan penanaman pohon, pelestarian bibit ikan atau burung, pembersihan lingkungan, pengelolaan sampah dan sebagainya sehingga menjadi salah satu kegiatan sebagai implementasi dari Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik."

Dengan demikian, kecintaan terhadap alam tidak hanya berhenti pada menikmati keindahannya, tetapi juga diwujudkan melalui aksi nyata untuk menjaganya. Sebab pada akhirnya, perjalanan dalam pekerjaan dan perjalanan di alam memiliki satu kesamaan: ***kita tidak selalu membutuhkan jalan yang mudah untuk sampai pada tujuan, tetapi kita membutuhkan teman seperjalanan yang tepat untuk membuat perjalanan menjadi lebih berarti.***



Wioga Adhiarma Aji
Ketua Jatimers Communities Pecinta Alam

PAJAK

HARGA YANG KITA BAYAR UNTUK PERADABAN, KISAH YANG DIMULAI DARI RIBUHAN TAHUN LALU

oleh **Rizky Pradanta**

Sekitar 3000 tahun sebelum Masehi di Mesir Kuno, para petugas kerajaan berkeliling menyusuri tepi Sungai Nil, mencatat hasil panen setiap petani, lalu mengambil sebagian untuk kas Firaun. Itulah salah satu bentuk pajak tertua yang tercatat dalam sejarah manusia. Dari situ hingga kini, satu hal tidak pernah berubah. Di manapun ada masyarakat yang terorganisir, di situ pasti ada pajak.

Bedanya dengan zaman Firaun yang memungut pajak untuk membangun piramida dan memperkaya istana, pajak di era modern punya cerita yang jauh lebih menarik. Pajak menjadi fondasi tersembunyi di hampir semua yang kita nikmati sehari-hari.

Filsuf Amerika, Oliver Wendell Holmes Jr., pernah mengucapkan kalimat yang sering dikutip: pajak adalah harga yang kita bayar untuk masya- rakat yang beradab. Kalimat itu memang klise, namun begitu kita memahami betapa dalam jaringan yang dibangun oleh pajak telah menopang hampir setiap aspek kehidupan modern, pernyataan tersebut terasa sangat benar.

Pajak yang Tidak Terlihat tapi Ada di Mana-mana

Cobalah melihat sekeliling kita sejenak. Jalan beraspal, lampu merah yang menertibkan lalu lintas, Puskesmas yang siap siaga, sekolah negeri tempat anak-anak belajar secara gratis, bahkan gaji petugas pemadam kebakaran yang datang saat rumah tetangga terbakar, semuanya berasal dari kontribusi pajak dari jutaan orang yang mungkin tidak pernah saling kenal.

Inilah yang membuat pajak begitu unik dibanding transaksi ekonomi lainnya. Ketika membayar pajak, imbalannya sering kali tidak langsung terasa, tetapi tersebar ke ribuan layanan publik, dan baru terasa manfaatnya bertahun-tahun kemudian atau bahkan dinikmati oleh generasi generasi berikutnya.

Mengapa Orang Sering Benci Pajak?

Ada fenomena psikologis menarik yang disebut *fiscal illusion* atau ilusi fiskal. Orang cenderung sangat menyadari saat uang keluar. Misal saat gaji dipotong pajak penghasilan, rasanya menyakitkan dan langsung terasa. Tapi sebaliknya orang seringkali kurang menyadari manfaat yang mereka terima balik dari pajak tersebut, karena manfaat itu tersebar dan tidak berlabel "ini dari pajak Anda."

Pajak mungkin tidak akan pernah disukai. Tapi memahaminya bisa mengubah cara kita memandangnya. Bukan sebagai beban yang dipaksakan, melainkan sebagai investasi kolektif untuk masa depan yang lebih baik.

Jenis-Jenis Pajak: Lebih dari yang Anda Kira

Banyak orang mengira pajak hanya soal PPh (Pajak Penghasilan) yang dipotong dari gaji. Padahal, kita membayar pajak jauh lebih sering dari yang disadari:

- **Pajak Pertambahan Nilai (PPN)** setiap kali belanja di minimarket, sebagian dari harga yang Anda bayar adalah pajak.
- **Pajak Kendaraan Bermotor** dibayar setiap tahun demi bisa terus mengendarai motor atau mobil.
- **Bea Cukai** dikenakan pada barang impor, termasuk rokok dan minuman beralkohol, sekaligus jadi alat pengendali konsumsi.
- **Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)** dibayar pemilik properti setiap tahun.
- **Pajak Karbon** konsep yang makin populer secara global sebagai cara "menghukum" polusi dan mendorong energi bersih.

Menariknya, setiap jenis pajak ini punya filosofi tersendiri. PPN misalnya dianggap lebih adil secara administratif karena semua orang membayar persentase yang sama, namun secara sosial ia bisa terasa lebih berat bagi masyarakat berpenghasilan rendah dibanding yang kaya karena porsi pengeluaran mereka untuk kebutuhan pokok jauh lebih besar.

Ketika Pajak Menjadi Alat, Bukan Sekadar Pungutan

Pemerintah modern kini menyadari bahwa pajak bukan cuma soal mengumpulkan uang. Pajak bisa menjadi alat kebijakan yang sangat cerdas untuk mengubah perilaku masyarakat. Seperti menaikan cukai rokok dan menerapkan pajak soda (*sugar tax*) untuk menurun- kan konsumsi rokok dan gula berlebih.

Memberikan insentif pajak untuk panel surya dan bersamaan menaikkan pajak bahan bakar fosil. Serta menerapkan tarif pajak progresif untuk menurunkan kesenjangan sosial. Semakin tinggi penghasilan, semakin besar persentase yang dibayarkan.

Dengan kata lain, pajak adalah cermin dari prioritas bangsa. Dari struktur pajaknya, kita bisa menebak apa yang benar - benar dianggap penting oleh suatu negara.

Indonesia dan Tantangan Tax Ratio

Di Indonesia sendiri, salah satu isu abadi adalah *tax ratio* yang relatif rendah dibanding negara tetangga, artinya dibandingkan besarnya perekonomian negara, jumlah pajak yang berhasil dikumpulkan masih tergolong kecil. Ini berkaitan dengan besarnya sektor informal, rendahnya kepatuhan pajak, hingga kompleksitas administrasi.

Reformasi seperti penerapan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai NPWP serta modernisasi sistem pelaporan pajak digital adalah upaya untuk membuat proses ini lebih mudah dan sulit dicurangi, menjadi cerminan dari tren global menuju perpajakan yang lebih transparan dan terintegrasi dengan data.

Edukasi mengenai pajak, terutama soal realisasinya di Indonesia, masih terus berlanjut. Karenanya, memahami pajak secara utuh adalah tentang menyadari kewajiban bersama dalam memberdaya- kan masyarakat, seraya menuntut dampak nyatanya bagi kemajuan bangsa.

Setuju?

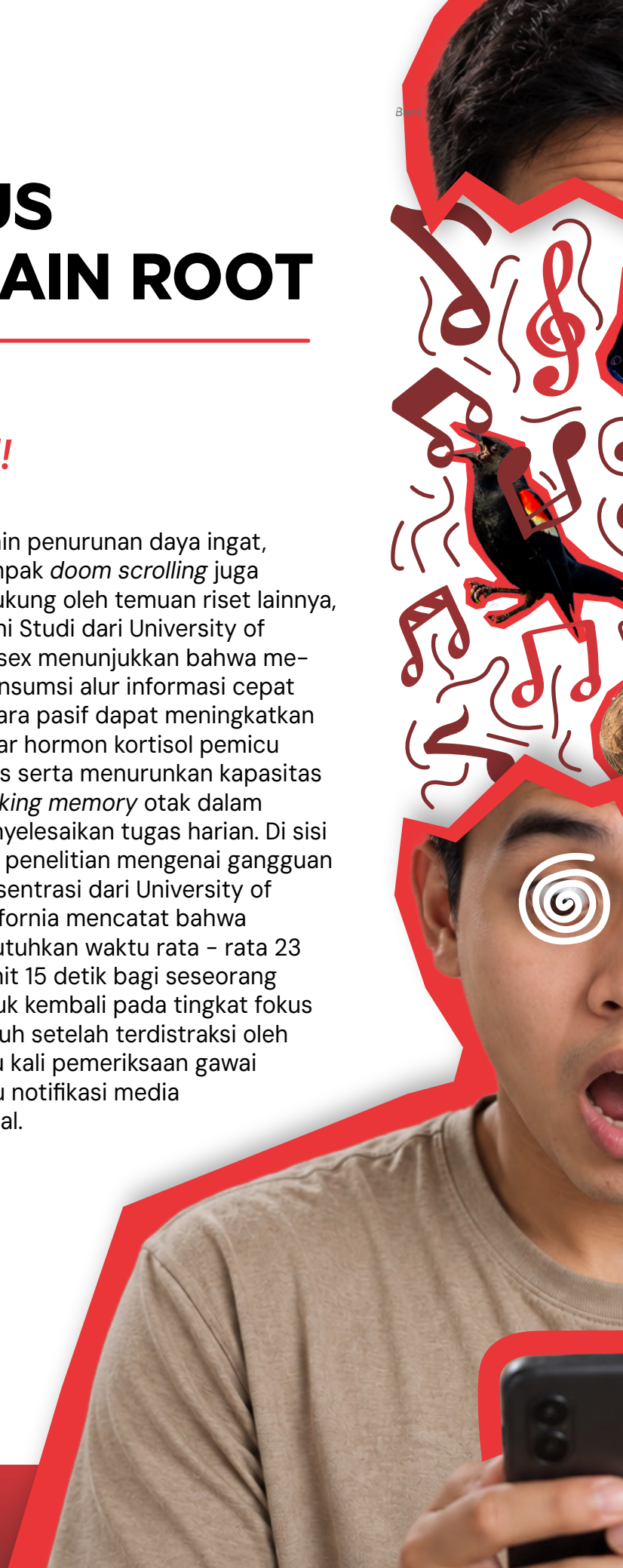
MENJAGA FOKUS BEBAS DARI BRAIN ROOT

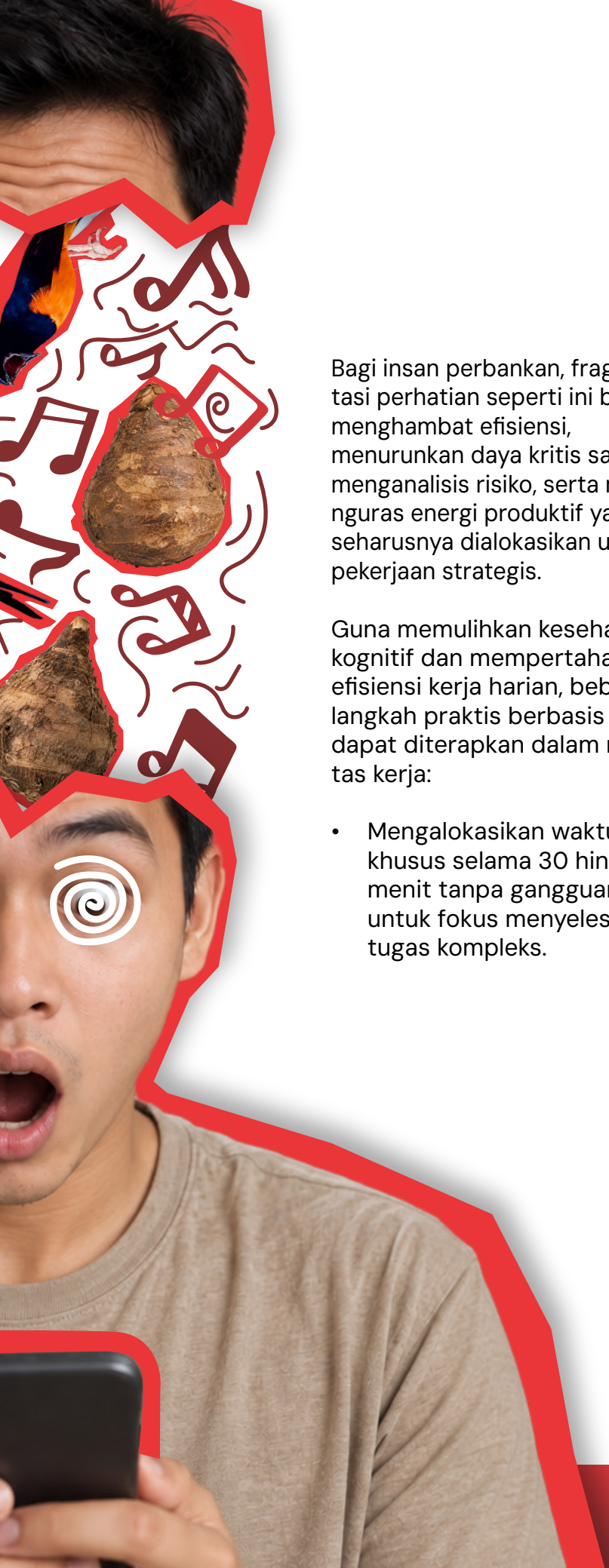
Kicau... kicau mania! Kimpul, ganti aja kimpul!

Frasa - frasa tersebut tentu tidak asing bagi para pengguna media sosial belakangan ini. Di balik hiburan singkat yang menggelitik, tren *short form content* sering kali menyita waktu dan energi mental tanpa disadari di sela - sela padatnya ritme kerja perbankan. Sensasi hiburan instan dari kebiasaan mengusap layar (*doom scrolling*) jika dibiarkan dapat memicu penurunan daya fokus (*brain rot*), fragmentasi perhatian, hingga kelelahan kognitif.

Riset dari University of California, Irvine yang dipimpin oleh Dr. Gloria Mark mengungkapkan bahwa rata - rata rentang perhatian (*attention span*) manusia di depan layar mengalami penurunan drastis, dari 2,5 menit pada tahun 2004 menjadi hanya sekitar 47 detik dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini dipicu oleh pola konsumsi konten singkat yang melatih otak secara konsisten mengharapkan stimulasi dopamin instan, sehingga mengurangi kapasitas kognitif dalam mengolah informasi yang kompleks.

Selain penurunan daya ingat, dampak *doom scrolling* juga didukung oleh temuan riset lainnya, yakni Studi dari University of Sussex menunjukkan bahwa mengonsumsi alur informasi cepat secara pasif dapat meningkatkan kadar hormon kortisol pemicu stres serta menurunkan kapasitas *working memory* otak dalam menyelesaikan tugas harian. Di sisi lain, penelitian mengenai gangguan konsentrasi dari University of California mencatat bahwa dibutuhkan waktu rata - rata 23 menit 15 detik bagi seseorang untuk kembali pada tingkat fokus penuh setelah terdistraksi oleh satu kali pemeriksaan gawai atau notifikasi media sosial.





Bagi insan perbankan, fragmentasi perhatian seperti ini berisiko menghambat efisiensi, menurunkan daya kritis saat menganalisis risiko, serta menguras energi produktif yang seharusnya dialokasikan untuk pekerjaan strategis.

Guna memulihkan kesehatan kognitif dan mempertahankan efisiensi kerja harian, beberapa langkah praktis berbasis riset dapat diterapkan dalam rutinitas kerja:

- Mengalokasikan waktu khusus selama 30 hingga 45 menit tanpa gangguan gawai untuk fokus menyelesaikan tugas kompleks.
- Menetapkan batasan tegas dengan tidak membuka media sosial pada jam-jam awal kerja. Mengganti kebiasaan mengusap layar dengan istirahat fisik singkat terbukti lebih efektif memulihkan kesegaran mental.
- Saat jeda istirahat, alih-alih melakukan *doomscrolling*, manfaatkan waktu untuk membangun interaksi yang bermakna dengan rekan kerja. Memberikan perhatian penuh saat berdiskusi santai atau menyapa sesama insan Jatimers tidak hanya memulihkan energi kognitif, tetapi juga memperkuat ikatan emosional dan kolaborasi tim.

Pada akhirnya, membebaskan diri dari *brain rot* adalah kunci menuju efektivitas kerja yang nyata. Melalui upaya peningkatan fokus ini, diharapkan insan Jatimers mampu mengakselerasi kinerja Bank Jatim ke tingkat yang lebih tinggi.



SECANGKIR KOPI, TRADISI LOKAL, DAN ENERGI OPTIMAL

Bagi insan perbankan dengan ritme kerja yang dinamis, minum kopi di pagi hari sering kali menjadi penanda dimulainya hari. Kebiasaan ini tidak lagi sebatas penahan kantuk di jadwal rapat yang padat, melainkan bergeser menjadi bagian dari gaya hidup produktif yang meningkatkan semangat kerja.

Menikmati secangkir kopi sejatinya adalah bentuk apresiasi terhadap potensi kekayaan alam Jawa Timur. Jawa Timur dianugerahi komoditas kopi kelas dunia, seperti Robusta Dampit dari Malang yang memiliki cita rasa khas, kadar kafein lebih tinggi, serta sejarah panjang dalam jejak penyebaran kopi dunia.

Selain itu, terdapat pula Arabika Ijen Raung yang telah mengantongi sertifikasi Indikasi Geografis dari Kementerian Hukum dan HAM. Perlindungan hukum ini tidak hanya menjamin kualitas varietas di wilayah Bondowoso dan sekitarnya, tetapi juga menjadi penggerak roda ekonomi bagi ribuan petani lokal.

Secara medis, anggapan bahwa kopi hanya membawa efek negatif telah terbantahkan. Dalam beberapa riset yang dirangkum oleh (Thomason, 2025) kopi berdampak pada kesehatan otak dan performa kerja harian.

Mempercepat Kinerja Kognitif dan Pengambilan Keputusan

Asupan kopi merangsang pelepasan neurotransmiter seperti dopamin dan noradrenalin. Kombinasi ini membantu meningkatkan kecepatan reaksi, mempermudah pemrosesan data kompleks, serta menjaga konsentrasi saat berdiskusi.

Menjaga Keseimbangan Energi via *Gut-Brain Axis*

Selain kafein, kandungan polifenol dan serat terlarut dalam kopi berfungsi sebagai serat prebiotik yang memberi nutrisi bagi bakteri baik di usus. Kesehatan mikrobioma usus ini berperan penting dalam menjaga regulasi energi dan suasana hati tetap stabil, sehingga mencegah penurunan energi mendadak di pertengahan jam kerja.

Meningkatkan Daya Tahan dan Stamina Fisik

Kafein merangsang sistem saraf untuk memicu pelepasan adrenalin dalam darah. Efek ini membantu mengubah asam lemak menjadi energi siap pakai, sehingga tubuh memiliki stamina lebih untuk menjalani mobilitas kerja yang tinggi.

Manfaat optimal tersebut dapat diperoleh melalui konsumsi yang bijak. Food and Drug Administration (FDA) merekomendasikan batas aman asupan kafein harian hingga 400 miligram bagi orang dewasa sehat, atau setara dengan 3 hingga 4 cangkir kopi standar tanpa gula berlebih.

Ternyata menyeduh kopi lokal berkualitas di pagi hari hadir sebagai amunisi sederhana untuk menjernihkan pikiran, memicu ide inovatif, serta meningkatkan produktivitas

Jadi, sudah siapkah Anda menyeduh cangkir kopi terbaik hari ini?



KUIS MAJALAH JATIMERS INSIGHT

TOTAL HADIAH Rp.XXX.XXX

01

Pemandangan berbeda tampak di Kantor Cabang Syariah Madiun saat momen perayaan HUT ke-65 Bank Jatim & Milad ke-19.
Ucapan yang diterima berupa...

- A Karangan bunga papan besar bergaya klasik
- B Bunga plastik warna-warni yang tahan lama
- C Bibit alpukat dan mangga dalam pot cantik sebagai simbol harapan yang tumbuh
- D Tumpukan bingkisan kue tart untuk seluruh staf

02

Kisah Aliyah di Bangkalan menjadi bukti betapa berartinya donasi kacamata dari Bank Jatim dan KUB, karena...

- A Kacamata menjadi bagian dari tren fashion sekolah masa kini
- B Penglihatan yang kembali jernih mencegah semangat dan motivasi belajar siswa
- C Syarat utama untuk mengikuti ekstrakurikuler sekolah
- D Fasilitas khusus bagi siswa berprestasi di bidang olahraga

03

Kegiatan pendakian Gunung Welirang oleh komunitas "Ransel Jatim" tidak hanya menjadi wadah Work-Life Balance (WLB), tetapi juga diproyeksikan oleh Ketua WLB sebagai...

- A Persiapan lomba maraton antar bank
- B Aksi konkret mendukung implementasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- C Program pelatihan wajib bagi seluruh pegawai baru
- D Ajang rekreasi tanpa membawa misi sosial/lingkungan

04

Mengapa banyak orang mengalami fiscal illusion (ilusi fiskal) terkait pajak?

- A Karena tidak tahu cara menghitung persentase PPh dan PPN
- B Sangat menyadari saat uang keluar, tetapi kurang menyadari manfaat publik balik yang diterima
- C Menganggap sistem perpajakan masih sama persis seperti zaman Firaun di Mesir Kuno
- D Mengira pajak hanya dikenakan untuk barang-barang impor super mewah

05

Apa benang merah yang menyatukan Ismail, Dyan, dan Adinda di Bank Jatim?

- A Memiliki latar belakang posisi pekerjaan yang sama
- B Kesamaan semangat untuk memberikan pelayanan terbaik dan membawa Bank Jatim melangkah ke masa depan
- C Sama-sama mengawali karier di masa perbankan belum mengenal teknologi
- D Bertugas di kantor cabang perwakilan yang sama

Mekanisme Kuis

Jawab pertanyaan kuis di atas ini.
Tangkap layar (screenshot) Jatimers Insight berserta jawaban Anda.
Unggah ke media sosial pribadi Anda
Sertakan tagar #JatimersInsightQuiz, tag akun @bankjatim, dan tandai 5 (lima) orang teman Anda.
Periode kuis berlangsung hingga akhir bulan publikasi majalah. Akun media sosial tidak boleh dikunci (private)

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit,

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse mo-

bankjatim

65 Tahun Bank Jatim

Fly Higher, Grow Stronger

Edisi 1 | Jatimers Insight

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Jalan Basuki Rachmat No. 98–104, Surabaya
Telepon: (031) 5310090–99
Faks: (031) 5310838
Call Center (24 jam): 14044
Email: info@bankjatim.co.id
Situs Resmi: www.bankjatim.co.id